

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - MARET 2017

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.363 Triliun (per Desember 2015), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

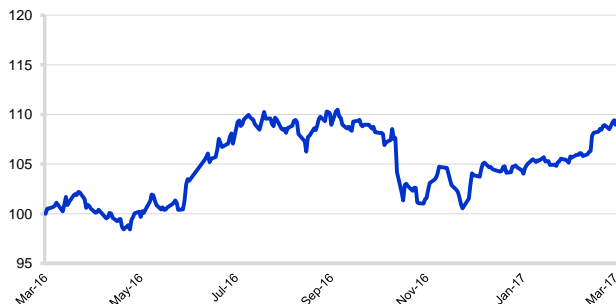
Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	707.2052
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

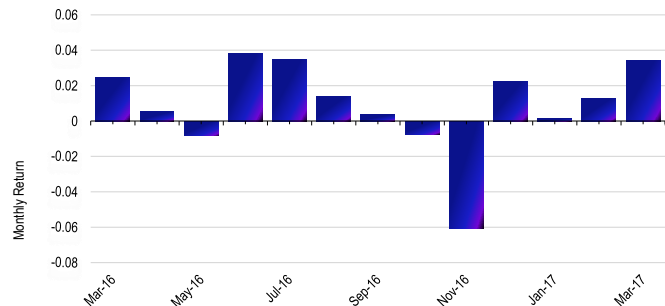
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 52.70%
FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 47.30%
FR0071 (Obligasi)	
HM SAMPOERNA (Saham)	
PT. TELKOM (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	3.44%	4.91%	8.97%	4.91%	961.97%
Tolak Ukur**	2.86%	4.81%	12.29%	4.81%	535.71%

** Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Maret 2017 sejalan dengan kinerja LQ45 sebesar +1.75%. Hal ini dikarenakan beberapa berita positif dalam negeri antara lain: 1. Terjadi deflasi sebesar 0.02% selama Maret atau 3.61% yoy hal ini dikarenakan penurunan harga makanan. Maret merupakan awal masa panen, sehingga diperkirakan inflasi dari harga makanan akan terkendali di bulan-bulan mendatang. 2. Neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar \$1.32 milyar. 3. Cadangan Devisa meningkat dan pernah mencapai level tertinggi yaitu \$119.86bn. 4. Berita mengenai adanya kemungkinan peningkatan rating S&P mendorong kenaikan pasar saham. Pasar saham di perdagangan pada level *all time high* selama bulan Maret yaitu di atas 5600. 5. Kenaikan *Fed rate* juga telah diantisipasi sebelumnya sehingga tidak menimbulkan *shock* di pasar saham. *The Fed* ke depannya akan cenderung berhati-hati untuk mengambil keputusan. 6. Hasil *tax amnesty* kedua di akhir Maret tidak mengecewakan walaupun berada sedikit di bawah target. Total deklarasi aset mencapai Rp 4865tn dari Rp 5000tn yang ditargetkan, atau sekitar 39% dari PDB. Di sisi lain pemasukan dari pembayaran penalti mencapai Rp 114tn. *Inflow* di pasar saham selama Maret mencapai Rp10tn. Sedangkan *inflow* di pasar obligasi mencapai 44.68tn pada Maret. Pasar obligasi mengalami penguatan sebesar 25-45bps di sepanjang *yield curve*

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,472,250,368.25	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.